

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Sebagian besar responden dengan pola makan yang cukup (49%)
2. Sebagian besar responden masih mempunyai perilaku kebersihan tangan yang kurang (81,6%)
3. Sebagian besar responden jarang mengalami diare dalam kurun waktu 6 bulan terakhir (61,2%)
4. Terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian diare pada balita dengan $p=0,015$
5. Terdapat hubungan antara kebersihan tangan dengan kejadian diare pada balita dengan $p=0,009$
6. Terdapat hubungan antara pola makan dan kebersihan tangan dengan kejadian diare pada balita di Desa Punung Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan dengan $p=0,001$

B. Saran

1. Bagi responden

Diharapkan balita dengan berlatih melakukan kebersihan tangan berupa cuci tangan dan mau makan dengan menu yang bergizi agar tidak terkena diare.

2. Bagi keperawatan

diharapkan mahasiswa keperawatan untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya pola makan dan menjaga kebersihan tangan pada masyarakat khususnya bagi orang tua yang mempunyai balita untuk mencegah terjadinya diare.

3. Bagi orang tua balita

Diharapkan orang tua dapat memberikan dan memperhatikan pola makan dan melatih balita dalam cuci tangan yang baik pada balita serta terus menerus agar terhindar dari kejadian diare

4. Bagi tokoh masyarakat

Diharapkan tokoh masyarakat untuk ikut aktif memberikan edukasi kesehatan tentang pentingnya cuci tangan sebelum makan dan selalu mengingatkan pentingnya makan makanan bergizi bagi balita

5. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi perhatian bagi Puskesmas pengambilan kebijakan dan penanggulangan diare di Desa Punung Kecamatan Punung.

6. Bagi Posyandu balita

Diharapkan bagi kader posyandu untuk lebih memberikan pendidikan kesehatan khususnya masalah diare pada balita dan memberikan contoh praktik cuci tangan yang baik agar balita tidak terkena diare

7. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lain, misalnya tentang faktor sosial ekonomi, dan status gizi balita terhadap kejadian diare.

